

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Setiap penelitian yang dilakukan oleh peneliti, pastinya memiliki tujuan dan maksud tersendiri. Dalam penelitian kali ini peneliti bertujuan untuk menguji pengaruh *Return on Assets* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *return* saham perusahaan sektor jasa keuangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2016.

#### **B. Obyek dan Ruang Lingkup**

Dalam penelitian ini yang menjadi obyek penelitian adalah *return* saham dari perusahaan sektor jasa keuangan. Dalam buku Pedoman Penulisan Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi UNJ pun menyebutkan bahwa “obyek penelitian merupakan sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan guna tertentu tentang suatu hal objektif, valid dan reliabel tentang suatu hal atau varian tertentu”<sup>77</sup>.

“Ruang lingkup penelitian bertujuan untuk membatasi materi pembahasan yang berkaitan dengan kajian penelitian dan memberikan penjelasan mengenai batasan wilayah penelitian yang berkaitan pada wilayah penelitian yang dikaji sesuai dengan tujuan penelitian”<sup>78</sup>. Pada penelitian kali ini, peneliti akan

---

<sup>77</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi Sarjana*, (Jakarta : FE UNJ, 2012), hal.12

<sup>78</sup> *Ibid.*, hlm.13

mengambil ruang lingkup penelitian berupa data perusahaan sektor jasa keuangan yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016.

### C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh seroang peneliti berbeda-beda. Setiap peneliti pasti memiliki kekhasannya masing-masing dalam menggunakan metode penelitian. Menurut Sugiyono “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”<sup>79</sup>.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan suatu cara yang digunakan untuk melakukan penelitian sehingga mampu memahami dan mendalami objek yang menjadi sasaran penelitian. Dalam penelitian ini metode yang akan digunakan adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono metode kuantitatif merupakan:

“Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivism*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisa data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis y Metode penelitian yang digunakan oleh seoang peneliti berbeda-beda. SetiapMenurut ang telah ditetapkan”<sup>80</sup>.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan pendekatan korelasional. “Pendekatan korelasional sendiri merupakan pendekatan yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.”<sup>81</sup> Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih.

---

<sup>79</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2011), hal.2.

<sup>80</sup> *Ibid. Hal.8*

<sup>81</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.7

## D. Populasi dan Sampling

### 1. Populasi Terjangkau

Sebagai peneliti yang harus dilakukan pertama kali dalam pemilihan sampel adalah mengetahui populasi. “Populasi terjangkau merupakan populasi spesifik yang relevan dengan tujuan atau masalah penelitian”<sup>82</sup>. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi terjangkau adalah seluruh perusahaan sektor jasa keuangan pada sub sektor bank yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia, dengan kriteria sebagai berikut.

Kriteria	Jumlah Perusahaan
Perusahaan Jasa Sektor Keuangan (Sub Sektor Bank) Bank Konvensional yang Tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) 2014-2016	42
Perusahaan Jasa Sektor Keuangan yang baru mempublikasikan laporan keuangannya diatas tahun 2015	(10)
Jumlah Perusahaan Jasa Sektor Keuangan yang Memenuhi Kriteria (Populasi Terjangkau)	32

**Tabel III.1. Jumlah Populasi Terjangkau**

### 2. Sampling

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”<sup>83</sup>. Dalam sebuah penelitian keberadaan sampel memiliki peran yang sangat penting. Hal ini dikarenakan sampel penelitian merupakan

<sup>82</sup> Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen, (Yogyakarta : BPF, 2002), hal.119

<sup>83</sup> Ibid., hal. 81.

sumber data yang representatif dari populasi yang diteliti. Dengan sampel yang tepat, maka kesimpulan yang diperoleh dapat digeneralisasikan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. “Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui wawancara kepada pihak lain tentang objek dan subjek yang diteliti, dan mempelajari dokumentasi-dokumentasi tentang objek dan subjek yang diteliti.”<sup>84</sup> Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (menyesuaikan dengan kriteria penelitian) dan juga berasal dari website [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com) yang digunakan untuk mengambil data harga saham penutupan.

Dalam penelitian ini, digunakan teknik eliminasi sampling berdasarkan tabel Isaac Newton dan Michael Faraday yang menggunakan penentuan jumlah sampel berdasarkan taraf kesalahan 5% berdasarkan tingkat kesalahan dan jumlah populasi. Jumlah populasi terjangkau yang didapat peneliti adalah 32. Aturan yang digunakan dalam menggunakan tabel Isaac dan Michael adalah dengan menggenapkan keatas jumlah N populasi terjangkau ke dalam satuan hitung terdekatnya (dalam hal ini 32 dibulatkan menjadi 35). Dengan jumlah N sebanyak 35 dengan taraf kesalahan yang digunakan adalah 5%, maka sampel yang diambil adalah sebanyak 31. Berdasarkan metode tersebut didapatlah koefisien sampling yang ada sebesar 31 perusahaan jasa keuangan sub sektor bank yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

---

<sup>84</sup> Husnain Usman, Pengantar Statistika, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal.20

## E. Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat tiga variabel yang diteliti, yaitu yang menjadi variabel independen adalah *Return on Assets* (variabel  $X_1$ ) dan *Debt to Equity Ratio* (variabel  $X_2$ ) serta variabel dependen adalah *Return Saham* (variabel  $Y$ ). Variabel-variabel tersebut memiliki definisi konseptual dan operasional untuk memudahkan dalam memahami dan mengukur setiap variabel. Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini adalah :

### 1. Dependent Variabel

#### a. *Return Saham*

##### 1) Definisi Konseptual

*Return* saham adalah keuntungan atas jual beli saham yang dinyatakan dalam persentase dengan membandingkan nilai saham saat ini dengan modal awal investasi. Keuntungan ini nantinya harus dibagikan kepada para investor sebagai pengembalian atas dana yang diinvestasikannya kepada perusahaan

##### 2) Definisi Operasional

Perhitungan *return* saham adalah sebagai berikut.

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - (P_t - 1)}{(P_t - 1)}$$

Keterangan:

R = *Return* saham

$P_t$  = Harga saham sekarang

Pt-1 = Harga saham periode lalu

## 2. Independent Variabel

### a. *Return on Assets*

#### 1) Definisi Konseptual

*Return On assets* (ROA) adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan aset yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi tingkat ROA yang dimiliki sebuah perusahaan maka semakin baik.

#### 2) Definisi Operasional

Secara matematis, tingkat pengembalian atas total asset atau

*Return on Assets* dapat dirumuskan dengan :

$$ROA = \frac{\text{Pendapatan Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

### b. *Debt to Equity Ratio*

#### 1) Definisi Konseptual

*Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar.

#### 2) Definisi Operasional

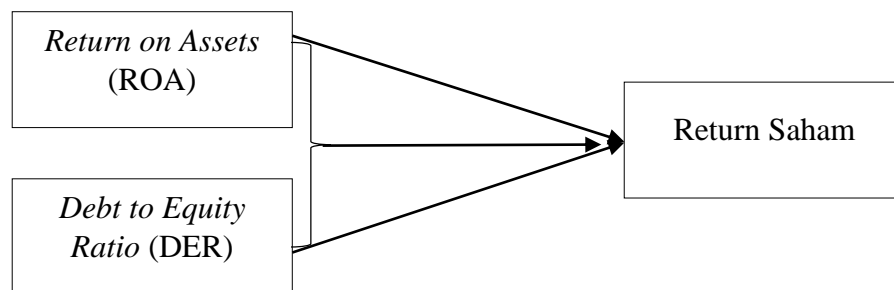
Secara matematis DER dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal (Equity)}}$$

## F. Konstelasi Pengaruh Antar Variabel

Konstelasi antar variabel dimaksudkan untuk memberikan arah atau gambaran dari penelitian yang dilakukan, dimana terdapat hubungan antara variabel bebas (X) yaitu *Return on Assets* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan variabel terikat (Y) yaitu *Return Saham*.

Konstelasi penelitian tersebut adalah:



**GAMBAR III.1. Konstelasi Hubungan Antar Variabel**

## G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Karena sifat penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan statistik. Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah metode analisis regresi linier berganda. Di bawah ini merupakan langkah-langkah analisis data yang dilakukan oleh peneliti.

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran variabel-variabel yang diteliti. Tujuan dari statistik deskriptif adalah untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang ukuran pemusatan data yang terdiri atas nilai rata-rata (mean), median, dan modus. Selain itu juga untuk memberikan

gambaran atau deskripsi tentang ukuran penyebaran data yang dapat dilihat dari deviasi standar, varian, nilai maksimum, nilai minimum, sum, range, dan kemencengan distribusi.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian regresi linier berganda terhadap hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu perlu dilakukan suatu pengujian untuk mengetahui ada tidaknya pelanggaran terhadap asumsi-asumsi klasik, dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji linearitaas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

### a. Uji Normalitas

Menurut **Priyatno**,”uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak”<sup>85</sup>. Pengujian terhadap normalitas data bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang digunakan dalam penelitian. Model regresi yang baik menggunakan sampel yang memenuhi persyaratan distribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal maka kesimpulan statistik menjadi tidak valid atau bias. Dalam penelitian ini, uji normalitas yang digunakan adalah Kolmogorov-Smirnov. Dasar pengambilan keputusannya adalah dengan melihat angka signifikansi, dengan ketentuan<sup>86</sup> :

---

<sup>85</sup> Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan, SPSS*, (Yogyakarta:Mediakom,2010), p. 71.

<sup>86</sup> Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendaran*, (Yogyakarta : Gava Media, 2010), p.58



- 1) Jika angka signifikansi  $>$  taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05, maka data tersebut berdistribusi secara normal
- 2) Jika angka signifikansi  $<$  taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05, maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

### **b. Uji Linearitas**

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak.<sup>87</sup> Untuk memverifikasi hubungan linear tersebut dapat dilakukan dengan Anova. Kriteria pengambilan keputusan dengan uji linieritas dengan Anova yaitu:<sup>88</sup>

- 1) Jika signifikansi pada deviation from linearty  $>$  0,05, maka hubungann antarvariabel adalah linier.
- 2) Jika signifikansi pada deviation from linearty  $<$  0,05, maka hubungann antarvariabel adalah tidak linier.

### **c. Uji Multikolinieritas**

Menurut **Priyatno**, "multikolinieritas adalah keadaan dimana terjadi hubungan *linier* yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen dalam model regresi"<sup>89</sup>. Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan *linier* antar

---

<sup>87</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian, Op. Cit*, p. 265

<sup>88</sup> Haryadi Sarjono, *Op. Cit*, p. 80

<sup>89</sup> Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan, SPSS*, (Yogyakarta:Mediakom,2010), p. 81.

variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinieritas.

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari Tolerance Value atau Variance Inflation Factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai Tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Nilai cut-off yang umum adalah:

- 1) Jika nilai Tolerance  $> 10$  persen dan nilai VIF  $< 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi<sup>90</sup>.
- 2) Jika nilai Tolerance  $< 10$  persen dan nilai VIF  $> 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

#### d. Uji heteroskedastisitas

Menurut **Priyatno**, “heteroskedastisitas adalah keadaan di mana terjadi ketidaksamaan varian dan residual untuk semua pengamatan pada model regresi”<sup>91</sup>. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada

---

<sup>90</sup> Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendaran*, (Yogyakarta : Gava Media, 2010), p.67

<sup>91</sup> Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan, SPSS*, (Yogyakarta:Mediakom,2010), p. 83

model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel dependen (SRESID) dan variabel independennya (ZPRED). Apabila terdapat pola tertentu, seperti titik-titik membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas<sup>92</sup>.

#### e. Uji Autokorelasi

Menurut **Priyatno**, “autokorelasi adalah keadaan di mana terjadinya korelasi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi”<sup>93</sup>. Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi pada model regresi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

---

<sup>92</sup> Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendaran*, (Yogyakarta : Gava Media, 2010), hal. 74

<sup>93</sup> Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan, SPSS*, (Yogyakarta:Mediakom,2010), hal. 87.

- 1) Jika  $d_w$  lebih kecil dari  $d_l$  atau lebih besar dari  $(4-d_l)$ , maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- 2) Jika  $d_w$  terletak antara  $d_u$  dan  $(4-d_u)$ , maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika  $d_w$  terletak antara  $d_l$  dan  $d_u$  atau diantara  $(4-d_u)$  dan  $(4-d_l)$ , maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

### 3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji koefisiensi regresi secara bersama-sama (Uji F) dan uji koefisien regresi secara parsial (Uji t) yang dijelaskan sebagai berikut:

#### a. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut **Priyatno**, “analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ )”<sup>94</sup>. Analisis ini untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif.

Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

---

<sup>94</sup> *ibid.*, hal. 61.

$\hat{Y}$  = variabel dependen ( nilai yang diprediksikan)

$X_1, X_2, X_n$  = variabel independen

$a$  = konstanta ( nilai  $\hat{Y}$  apabila  $X_1, X_2, \dots X_n = 0$ )

$b_1, b_2, b_n$  = koefisien regresi ( nilai peningkatan ataupun penurunan)

### **b. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)**

Menurut **Priyatno**, “uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen ( $X_1, X_2, \dots X_n$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen ( $Y$ )”<sup>95</sup>. Uji regresi parsial merupakan pengujian yang dilakukan terhadap masing-masing variabel independen dengan variabel dependen.

Hipotesis yang diuji adalah apakah suatu parameter sama dengan nol, atau :

- 1)  $H_0 : b_1 = 0$ , artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- 2)  $H_a : b_1 \neq 0$ , artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Rumus t hitung pada analisis regresi adalah:

---

<sup>95</sup> *Ibid.*, hal.68.

$$t \text{ hitung} = \frac{b_i}{s_{b_i}}$$

Keterangan:

$b_i$  = koefisien regresi variabel  $i$

$s_{b_i}$  = standar error variabel  $i$

Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk uji  $t$  tersebut adalah :

- 1) Jika nilai  $t$  hitung < dibandingkan nilai  $t$  table dengan signifikansi 0.05 maka variabel  $X$  secara individu (parsial) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel  $Y$ , sehingga  $H_0$  diterima.
- 2) Jika nilai  $t$  hitung > dibandingkan nilai  $t$  table dengan signifikansi 0.05 maka variabel  $X$  secara individu (parsial) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel  $Y$ , sehingga  $H_0$  ditolak.

### c. Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-Sama (Uji F)

Menurut **Priyatno**, “uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) secara bersama sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen ( $Y$ )”<sup>96</sup>. Pengujian secara simultan ini dilakukan dengan cara membandingkan antara tingkat signifikansi  $F$  dari hasil pengujian dengan nilai signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini. Hipotesis yang diuji adalah apakah suatu parameter sama dengan nol, atau :

---

<sup>96</sup> *Ibid.*, p.67.

- 1)  $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$ , artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antar variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2)  $H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antar variabel independen terhadap variabel dependen.

F hitung dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$F \text{ hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

$R^2$  = koefisien determinasi

$n$  = jumlah data atau kasus

$k$  = jumlah variabel independen

Kriteria pengujian simultan terhadap variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, sehingga  $H_0$  diterima.
- 2) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara

simultan berpengaruh terhadap variabel dependen, sehingga  $H_0$  ditolak.